

BAB III

KUALITAS HADIS TENTANG *LAW OF ATTRACTION*

A. Takhrij al- Hadis

Hadis *shahih* ialah hadis yang bersambung *sanadnya* (sampai kepada nabi), diriwayatkan oleh periwayat yang adil dan *dhabit* sampai akhir *sanad* di dalam hadis itu, tidak terdapat kejanggalan (*syadz*) dan cacat (*illat*).¹ *Sanad* berarti konsep keilmuan yang berfungsi sebagai silsilah keilmuan yang bersambung sampai kepada matan, rawi-rawi yang meriwayatkan matan hadis dan menyampaikannya, menentukan kualitas hadis.² Menentukan kualitas *sanad* dapat dilakukan dengan cara melalui *takhrij* hadis.

Kegiatan *takhrij* hadis sebagai proses penelitian dan penelusuran suatu hadis ke dalam kitab-kitab sumbernya untuk mengetahui asal-usul, jalur periwayatan, serta status keabsahannya. Untuk mengetahui seluruh riwayat hadis yang akan diteliti. Hadis yang akan diteliti bisa jadi memiliki lebih dari satu *sanad*. Boleh jadi, salah satu *sanad* dari hadis itu berkualitas *dhaif*, sedangkan *sanad* lainnya berkualitas *shahih*. Untuk dapat menentukan *sanad* yang berkualitas *dhaif* dan *shahih*, seluruh riwayat hadis itu harus diketahui lebih dulu. Dalam

¹ M. Syuhudi Ismail, *Kaidah Keshahihan Sanad Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), Hal 124

² Maulana Abdul Hamid Muhammad, dkk, "Hadist Ditinjau Dari Kualitas Sanad Dan Matan (Hadist Shohih, Hasan, Dhoif)". *Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan* Vol. 1 No. 4 edisi April - Juni 2024. Hal 2

kaitan dengan masalah inilah kegiatan *takhrij* hadis menjadi sangat penting.³

Adapun metode *takhrij* yang dilakukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Lafal pada matan, kitab yang dijadikan rujukan pada metode ini, yaitu *al Mu'jam al-Mqfahras li Alfaz al Hadis al-Nabawi* karya A.J. Wensinck.⁴ Untuk memudahkan mencari hadis dalam kitab ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah menentukan kata kunci pada matan hadis. Dengan ini penulis menggunakan kata kunci di setiap hadis- hadis tentang *Law of Attraction* , yakni hadis tentang *husnuzan* dengan kata kunci (ظَنُّ), kata kunci hadis tentang doa (الدُّعَاءُ) kata kunci hadis tentang tawakal (تَوَكَّلُونَ). Untuk setiap topik biasanya disertakan subtopik dan untuk setiap subtopik dikemukakan data hadis dan kitab yang menjelaskannya. Kitab-kitab yang menjadi refrensi kitab *Miftah kunuz Al-Sunnah* masing-masing diberi singkatan yang Spesifik, yaitu sebagai berikut:

Berikut adalah keterangan kode-kode yang digunakan dan keterangan tempat Hadis pada masing-masing kitab:

- a) خ Berarti Shahih al-Bukhari dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- b) د Berarti Sunan Abu Daud dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- c) ت Berarti Sunan Turmudzy dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.

³ Ahmad Izzan, *Studi Takhrij Hadis*. (Bandung: Tafakur .2012) Hal. 4

⁴ Suryani, *Studi Ilmu Hadis*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo, 2021), Hal.

- d) ن Berarti Sunan Nasa'i dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- e) جه Berarti Sunan Ibnu Majah dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- f) دى Berarti Sunan Darimy dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- g) م Berarti Shahih Muslim dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- h) ط Berarti Muwaththa 'Malik dengan mencantumkan tema dan nomor bab terdapatnya Hadis.
- i) حم Berarti Musnad Imam Ahmad dengan mencantumkan nomor juz dan halaman terdapatnya Hadis.⁵

Berikut adalah *takhrij* hadis – hadis tentang *Law of Attraction*

١. ظن⁶

بخ - ك التوحيد - باب ١٥ , ٢٥

م - ك التوبة - باب ٦ - باب الذكر ١٩

ن - ك الزهد - باب ٥١ - ك الدعوات - باب ١٦١

جه - ك المقدمة - باب ٥٧

٦٦ دى - ك الرق - باب

٢. يَنْزِلُ رُبُّنَا كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا حَتَّى يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ⁷¹

بخ - ك ١٩ ب ١٤

⁵ Suryani, *Studi Ilmu Hadis*, (Bengkulu: Aswaja Pressindo, 2021), Hal. 188

⁶ Wensinck A.J, *Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Hadits an-Nabawi* Juz IV (Leiden: Maktabah Baril, 1962), Hal 87

⁷ Wensinck A.J, *Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Hadits an-Nabawi* Jilid 7 (Leiden: Maktabah Baril, 1962), Hal 55

مس - ك ٦ ب ١٦٦

بد - ك ٥ ب ٢١

تر - ك ٢ ب ٢١١

حم - أول ص ١٢٠

٣. تَوَكَّلُونَ⁸

جه - ك الزهد - باب ١٤

B. Identifikasi Hadis Tentang *Law of Attraction*

Teori *Law of Attraction*, yang menekankan bahwa pikiran dan keyakinan seseorang dapat menarik realitas yang sesuai ke dalam hidupnya, memiliki kemiripan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam. Dalam hal ini, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW memberikan petunjuk yang jelas tentang kekuatan doa, prasangka baik kepada Allah, dan keyakinan dalam doa. Identifikasi terhadap hadis-hadis yang selaras dengan prinsip *Law of Attraction* menjadi penting untuk menunjukkan bahwa ajaran Islam telah lebih dahulu menekankan kekuatan keyakinan dan optimisme dalam membentuk kehidupan seseorang.

Berikut adalah identifikasi hadis - hadis tentang *Law of Attraction* :

1. Hadis Tentang *Husnuzan*

a. Hadis Riwayat *Shahih al- Bukhari* :

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي

⁸ Wensinck A.J, *Miflah Kunuz Al-Sunnah*, (Beirut: Misr Press, 1939).
Hal 305

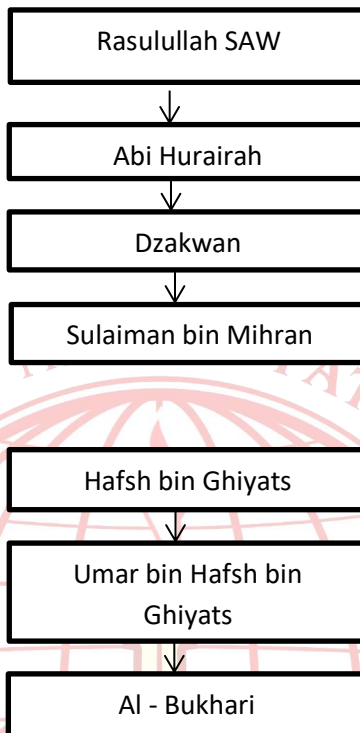
بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَالٍ
 ذَكَرْتُهُ فِي مَالٍ خَيْرٌ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشَيْءٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا
 تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي مَسْجِي أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً⁹.

Telah menceritakan kepada kami 'Amru bin Hafs telah menceritakan kepada kami Ayahku telah menceritakan kepada kami Al A'masy aku mendengar Abu Shalih dari Abu Hurairah radliyallahu'anhu berkata: "Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Aku berada dalam prasangka hamba-Ku, dan Aku selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku mengingatkannya dalam diri-Ku, dan jika ia mengingat-Ku dalam perkumpulan, maka Aku mengingatkannya dalam perkumpulan yang lebih baik daripada mereka, jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekatkan diri kepadanya sehasta, dan jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sehasta, Aku mendekatkan diri kepadanya sedepa, jika ia mendatangi-Ku dalam keadaan berjalan, maka Aku mendatangkannya dalam keadaan berlari."

Penelusuran hadis diatas menggunakan kata kunci ظَنُّ. Setelah ditelusuri dalam kitab *Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Hadits an-Nabawi* kata tersebut ditemukan informasi pada halaman 78.¹⁰ Adapun Ranji *Sanad* Hadis tentang *husnuzan* riwayat imam al-Bukhari dapat dilihat sebagai berikut:

⁹ Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Ensiklopedia Hadits: Shahih Al-Bukhari*, ed.Terj. Masyar dan Muhammad Suhadi (Jakarta: Almahira, 2011). Hal143

¹⁰ Wensinck A.J, *Miftah Kunuz Al-Sunnah*, (Beirut: Misr Press, 1939). Hal 78



b. Hadis Riwayat Shahih Muslim

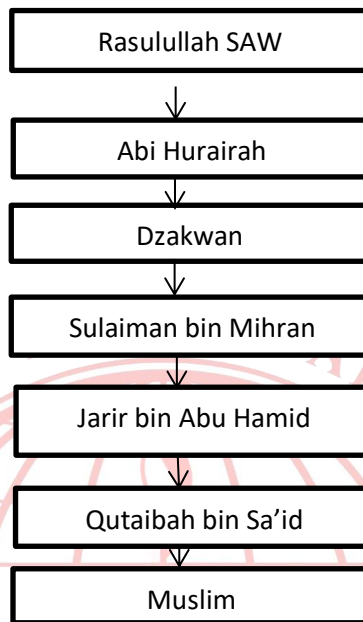
حَدَّثَنَا فُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَرُحَيْمُ بْنُ حَزْبٍ وَاللَّفْظُ لِفُتَيْبَةَ قَالَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَدْكُرُنِي إِنْ دَكَّرَنِي فِي نَفْسِهِ دَكَّرْتُهُ فِي
نَفْسِي وَإِنْ دَكَّرَنِي فِي مَالٍ دَكَّرْتُهُ فِي مَالٍ هُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شَبْرًا تَقَرَّبْتُ
إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي بِمَشْيِي أَتَيْتُهُ هَرَوَلَةً حَدَّثَنَا

أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ بِحَدِّثِ الْإِسْنَادِ

وَأَمْ يَذْكُرُ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id dan Zuhair bin Harb - dan lafadh ini milik Qutaibah- mereka berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Allah 'azza wajalla berfirman: 'Aku sesuai prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku akan bersamanya selama ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam dirinya maka Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam sekumpulan orang maka Aku akan mengingatnya dalam sekumpulan yang lebih baik dan lebih bagus darinya. Jika ia mendekat kepada-Ku satu jengkal maka Aku akan mendekat kepada-Nya satu hasta, jika ia mendekat kepada-Ku satu hasta maka Aku akan mendekat kepadanya satu depa, dan jika ia mendatangi-Ku dengan berjalan maka Aku akan mendatangnya dengan berlari." Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dengan sanad ini, namun dia tidak menyebutkan kalimat: 'Jika ia mendekat kepada-Ku satu hasta maka Aku akan mendekat kepadanya satu depa.'

Adapun ranjii *sanad* hadis yang tentang *husnuzan* yang diriwayatkan dalam kitab shahih muslim dapat dilihat sebagai berikut:

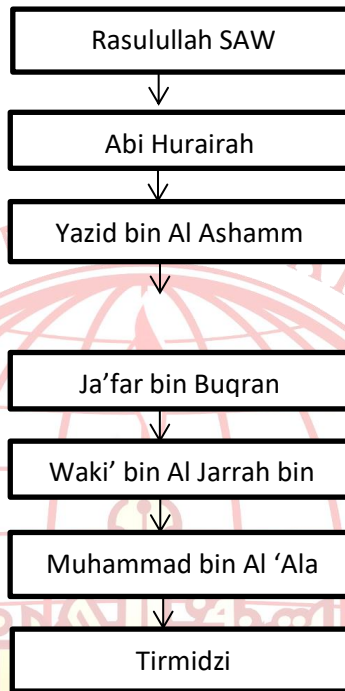


c. Hadis Riwayat Sunan Tirmidzi

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا عَبْدُ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ
إِذَا دَعَانِي قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Telah menceritakan kepada kami Abu Kuraib telah menceritakan kepada kami Waki' dari Ja'far bin Burqan dari Yazid bin Al Asham dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: "Allah berfirman: Aku berada pada prasangka hamba-Ku terhadap-Ku dan Aku bersamanya bila ia menyeru-Ku." Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan shahih.

Adapun ranji *sanad* hadis tentang *husnuzan* yang diriwayatkan oleh imam Tirmidzi dapat dilihat sebagai berikut:



d. Hadis Riwayat Sunan Ibnu Majah

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ
 أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَهُ أَنَا
 عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ
 ذَكَرَنِي فِي مَالٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَالٍ خَيْرٌ مِنْهُمْ وَإِنْ اقْتَرَبَ إِلَيَّ شَيْراً اقْتَرَبْتُ إِلَيْهِ ذَرِئاً وَإِنْ أَتَانِي
 بِمَعْشِي أَتَيْتُهُ هَرُولَةً

Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Ali bin Muhammad keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Allah Subhanahu berfirman: "Aku seperti prasangka hamba-Ku, dan Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku. Jika ia mengingat-Ku di dalam dirinya, niscaya Aku akan mengingatnya di dalam Diri-Ku. Dan jika ia mengingat-Ku di suatu kelompok, maka Aku akan mengingatnya dalam suatu kelompok yang lebih mulia dari mereka. jika ia mendekatkan diri kepada-Ku sejengkal, niscaya Aku akan mendekatkan Diri kepadanya satu hasta. Dan jika ia datang kepada-Ku sambil berjalan, niscaya Aku datang kepadanya dengan berlari kecil."

Adapun ~~ranji sanad~~ hadis tentang ~~husnuzan~~ yang diriwayatkan oleh sunan Abu Dawud dapat dilihat sebagai berikut:

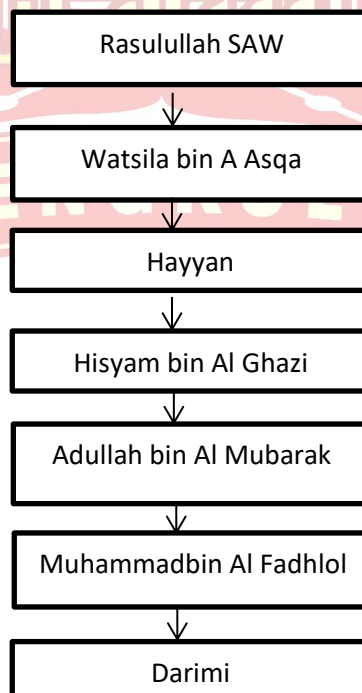


e. Hadis Riwayat Sunan Darimi

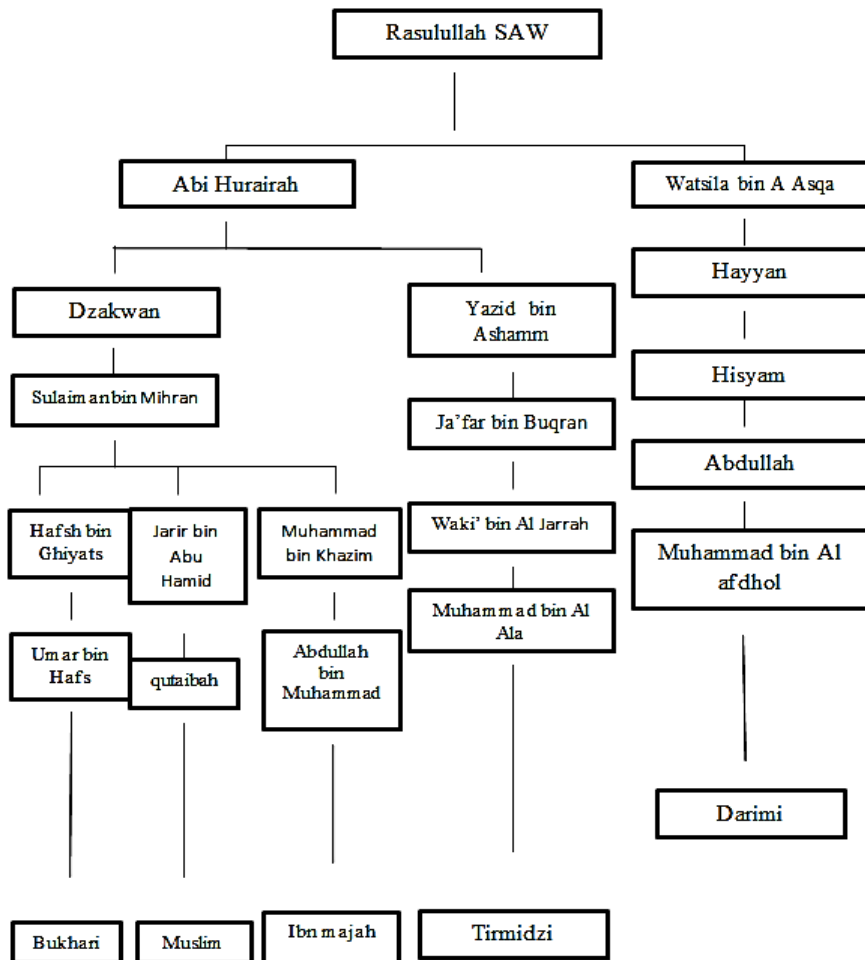
أَخْبَرَنَا أَبُو الثُّعْمَانِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ الْعَازِ عَنْ حَيَّانَ أَبِي
النَّضْرِ عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى
أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي فَلْيُظُنِّي بِي مَا شَاءَ

Telah mengabarkan kepada kami Abu Nu'man telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Al Mubarak telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Al Ghazi dari Hayyan Abu An Nadlr dari Watsilah bin Al Asqa' dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman: Aku tergantung pada sangkaan hambaKu kepadaKu, karena itu, bersangkalah kepadaKu dengan sesuatu yang dikehendaki."

Adapun ranji *sanad* hadis tentang *husnuzan* yang diriwayatkan oleh sunan Darimi dapat dilihat sebagai berikut:



Skema I'tibar Sanad



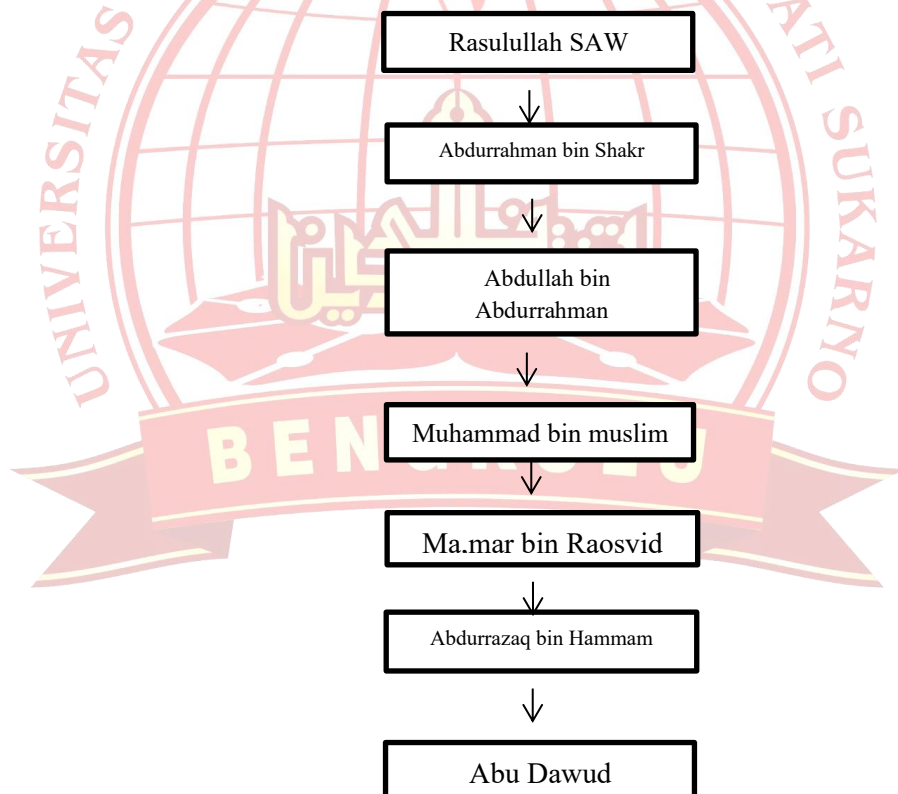
2. Hadis Tentang Doa

a. Hadis Riwayat Sunan Abu Dawud

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَنْ أَبِي
عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا كُلَّ
لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا حَتَّى يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ إِلَّا خَيْرُ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبُ لَهُ
مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Al Qa'nabi dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Abdullah Al Aghar dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: Setiap malam Rabb kita turun ke langit dunia di sepertiga malam yang akhir. Lalu Dia berfirman: "Siapa yang berdoa kepada-Ku maka akan Aku kabulkan, siapa yang meminta kepada-Ku maka akan Aku beri dan siapa yang meminta ampun kepada-Ku maka akan Aku ampuni".

Adapun ranji *sanad* dari hadis tentang doa yang diriwayatkan oleh imam al Bukhari dapat dilihat sebagai berikut:

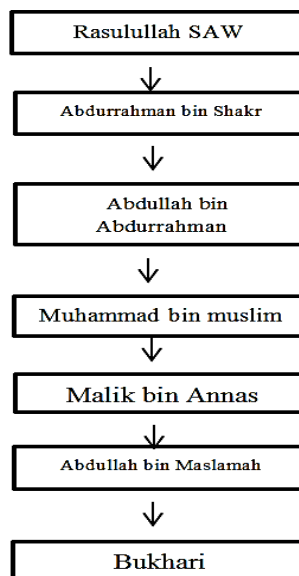


b. Hadis Riwayat Shahih Bukhari

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَأَبِي عَبْدِ اللَّهِ
الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا
تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ يَقُولُ مَنْ
يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah dan Abu 'Abdullah Al Aghor dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb Tabaaraka wa Ta'ala kita turun di setiap malam ke langit dunia pada sepertiga malam terakhir dan berfirman: "Siapa yang berdo'a kepadaKu pasti Aku kabulkan dan siapa yang meminta kepadaKu pasti Aku penuhi dan siapa yang memohon ampun kepadaKu pasti Aku ampuni."

Adapun ranji *sanad* dari hadis tentang doa yang diriwayatkan oleh imam al Bukhari dapat dilihat sebagai berikut:

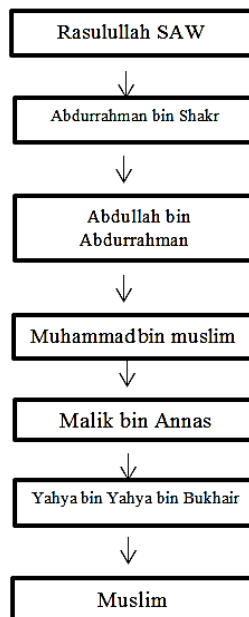


c. Hadis Riwayat Muslim

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْأَعْرَبِيِّ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَيَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ وَمَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya ia berkata: saya telah membacakan kepada Malik dari Ibnu Syihab dari Abu Abdullah Al Agharr dan dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Rabb Tabaraka wa Ta'la turun ke langit dunia pada setiap malam, yakni saat sepertiga malam terakhir seraya berfirman, 'Siapa yang berdo'a kepadaKu niscaya akan Aku kabulkan dan siapa yang meminta kepadaKu niscaya akan Aku berikan dan siapa yang memohon ampun kepadaKu, niscaya akan Aku ampuni.'"

Adapun ranji *sanad* dari hadis tentang doa yang diriwayatkan oleh *shahih* Muslim dapat dilihat sebagai berikut:



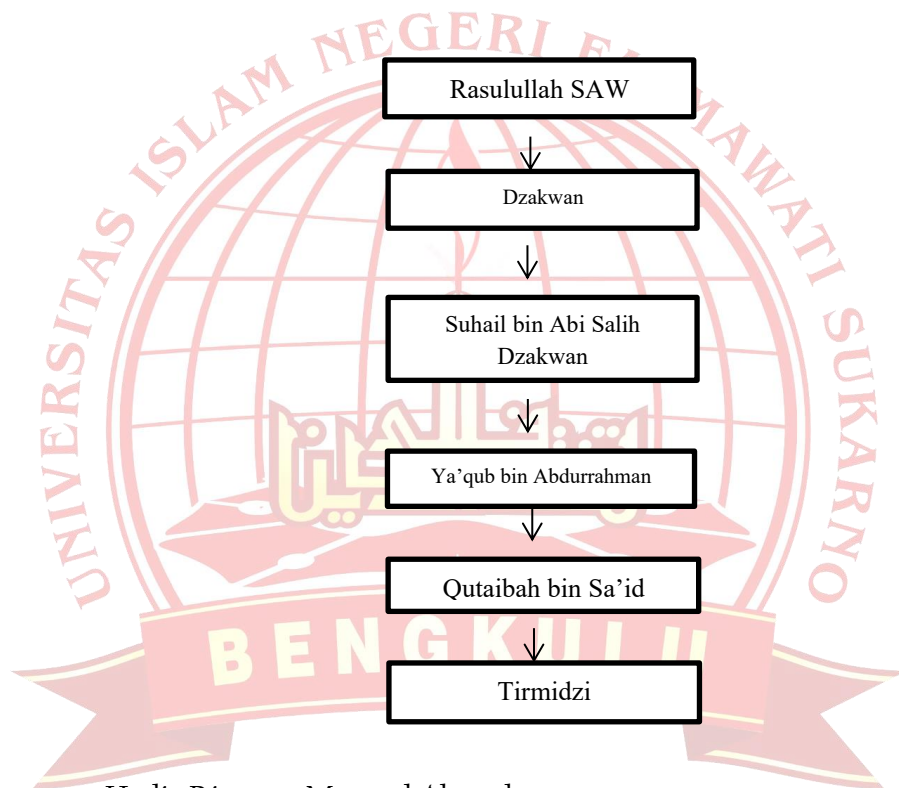
d. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْإِسْكَندَرَانِيُّ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَنْزِلُ اللَّهُ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلُ فَيَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَاسْتَجِيبْ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيهِ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ فَلَا يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُضِيءَ الْفَجْرُ قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَأَبِي سَعِيدٍ وَرَفَاعَةَ الْجُهَنِيِّ وَجُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ وَابْنِ مَسْعُودٍ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَعُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رُويَ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ أَوْجُهٍ كَثِيرَةٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرُويَ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ يَنْزِلُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ وَهُوَ أَصَحُّ الرِّوَايَاتِ

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah telah menceritakan kepada kami Ya'qub bin Abdurrahman Al Iskandarani dari Suhail bin Abu Shalih dari ayahnya dari Abu Hurairah bahwasannya bersabda: "Allah turun kelangit dunia setiap malamnya ketika telah berlalu sepertiga malam yang pertama, kemudian Dia berfirman: Saya adalah Raja, barang siapa yang berdo'a kepadaku niscaya Aku akan mengabulkannya, barang siapa yang meminta kepadaku niscaya Aku akan memberinya dan barang siapa yang meminta ampunan kepadaku niscaya Aku akan mengampuninya, dan Dia masih saja berfirman seperti itu sampai fajar menyingsing." (perawi) berkata: dan dalam bab ini (ada juga riwayat -pent) dari Ali bin Abu Thalib, Abu Sa'id Al Khudri, Rifa'ah Al Juhani, Jubair bin Muth'im, Ibnu Mas'ud, Abu Darda', dan Utsman bin Abul 'Ash. Abu Isa berkata: hadits riwayat Abu Hurairah adalah hadits hasan shahih, dan hadits ini juga diriwayatkan dari beberapa jalur dari Abu Hurairah dari Nabi

shallallahu 'alaihi wa sallam, dan diriwayatkan darinya bahwasannya beliau bersabda: "Allah Azza Wa Jalla turun disepertiga malam yang terakhir." Ini adalah riwayat yang paling shahih.

Adapun ranji *sanad* dari hadis tentang doa yang diriwayatkan oleh imam Tirmidzi dapat dilihat sebagai berikut:

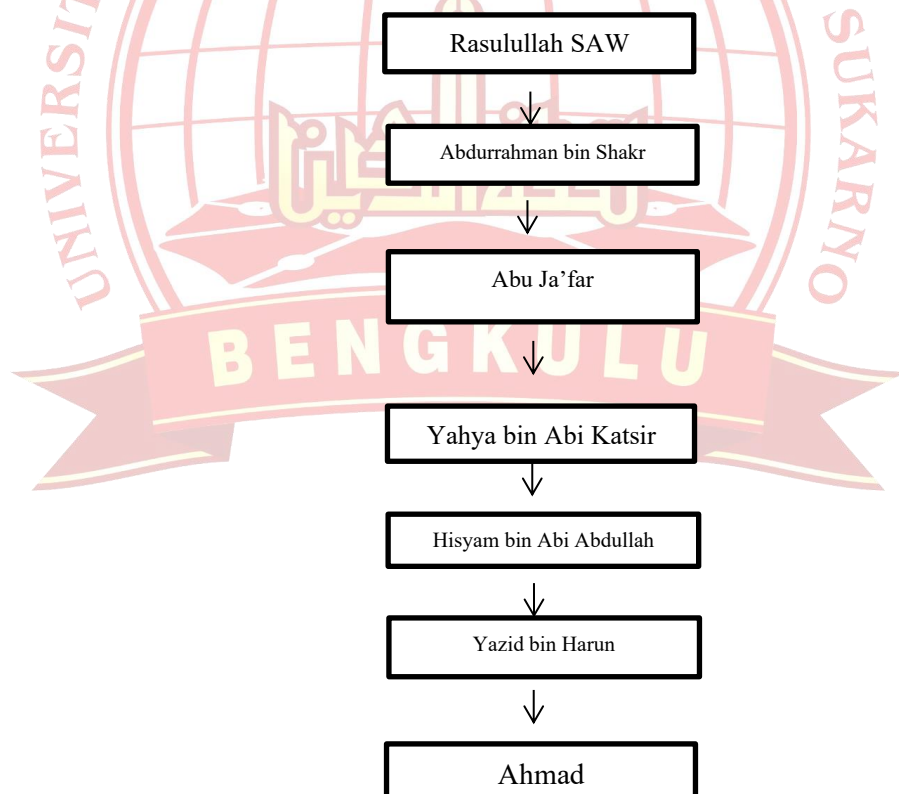


e. Hadis Riwayat Musnad Ahmad

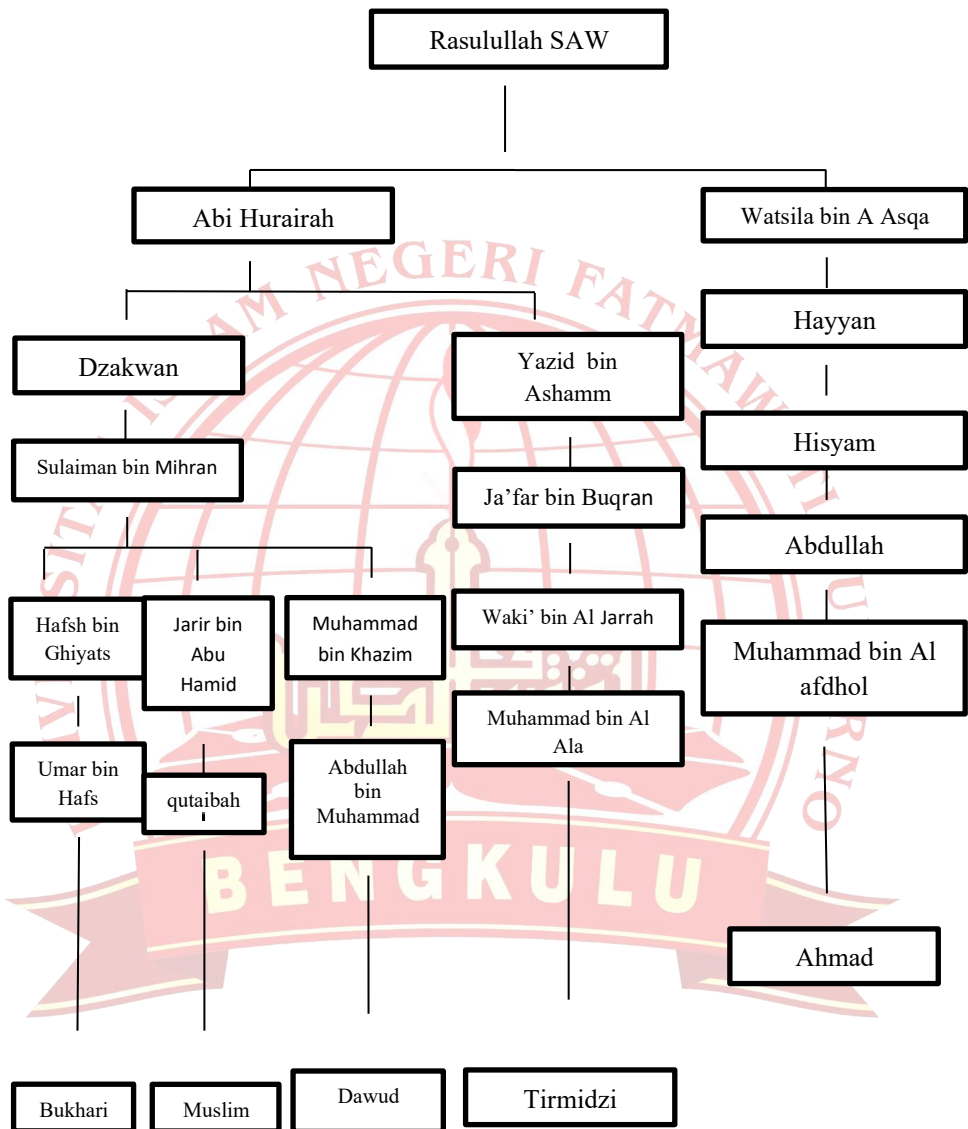
حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَقِيَ ثُلُثُ اللَّيْلِ نَزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَاسْتَجِبُ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَعْفِرُ لَهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَرْفِينِي فَأَرْزُقُهُ مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَكْشِفُ الضُّرَّ فَأَكْشِفُهُ عَنْهُ حَتَّى يَنْفَجِرَ الْفَجْرُ

Telah menceritakan kepada kami Yazid telah mengkabarkan kepada kami Hisyam dan Abdul Wahhab telah mengkabarkan kepada kami Hisyam dari Yahya dari Abu Ja'far, bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Jika telah tersisa sepertiga malam Allah Azza Wa Jalla turun ke langit dunia, Dia berfirman: 'siapa yang berdoa kepada-Ku maka akan Aku beri, barangsiapa meminta ampun kepada-Ku maka akan Aku ampuni, barangsiapa meminta rizki kepada-Ku maka akan Aku beri rizki, barangsiapa meminta kepada-Ku agar dibukakan permasalahannya, maka akan Aku bukakan baginya.' sehingga terbit matahari."

Adapun ranji *sanad* dari hadis tentang doa yang diriwayatkan oleh imam Tirmidzi dapat dilihat sebagai berikut:



Skema *I'tibar Sanad*



3. Hadis Tentang Tawakal

a. Hadis Riwayat Tirmidzi

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ حَيَّوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَطَّابِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَوَكَّلُونَ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْتُمْ كَمَا يُرْزَقُ الطَّيْرُ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ لَا نَعْرِفُهُ إِلَّا مِنْ هَذَا الْوَجْهِ وَأَبُو تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيُّ اسْمُهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَالِكٍ¹⁴

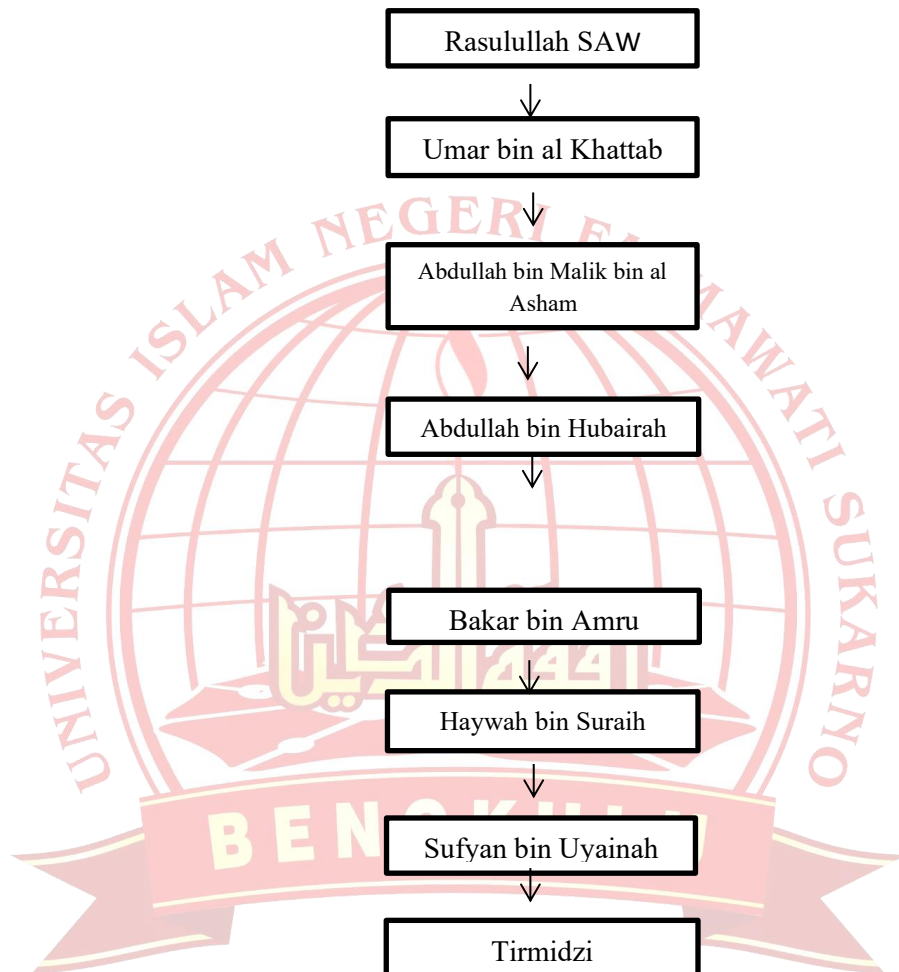
Telah menceritakan kepada kami 'Ali bin Sa'id Al Kindi telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Mubarak dari Haiwah bin Syuraih dari Bakr bin 'Amru dari 'Abdullah bin Hubairah dari Abu Tamim Al Jaisyani dari Umar bin Al Khatthab berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa salam bersabda: 'Andai saja kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenarnya, niscaya kalian diberi rizki seperti rizkinya burung, pergi dengan perut kosong di pagi hari dan pulang di sore hari dengan perut terisi penuh." Berkata Abu Isa: Hadits ini hasan shahih, kami hanya mengetahuinya melalui jalur sanad ini dan nama Abu Tamim Al Jaisyani adalah 'Abdullah bin Malik.

Penelusuran hadis diatas menggunakan kata kunci تَوَكَّلُونَ. Setelah ditelusuri dalam kitab *Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Hadits an-Nabawi* kata tersebut ditemukan informasi pada halaman 305.¹⁵

¹⁴ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan al-Tirmidzi*, (Beirut: Dar Marifah, 2002)

¹⁵ Wensinck A.J, *Mu'jam Mufahras Li Alfazh Al-Hadits an-Nabawi* Juz IV (Leiden: Maktabah Baril, 1962), Hal 305

Adapun ranji *sanad* dari hadis yang diriwayatkan oleh imam at Tirmidzi adalah sebagai berikut:

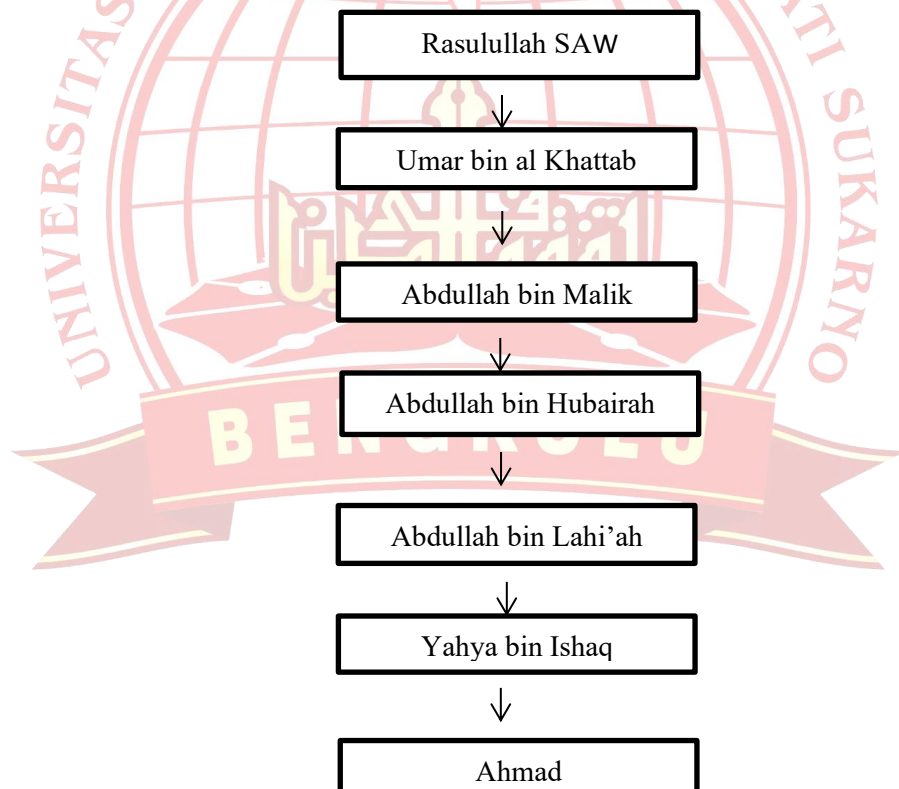


b. Hadis Riwayat Musnad Ahmad

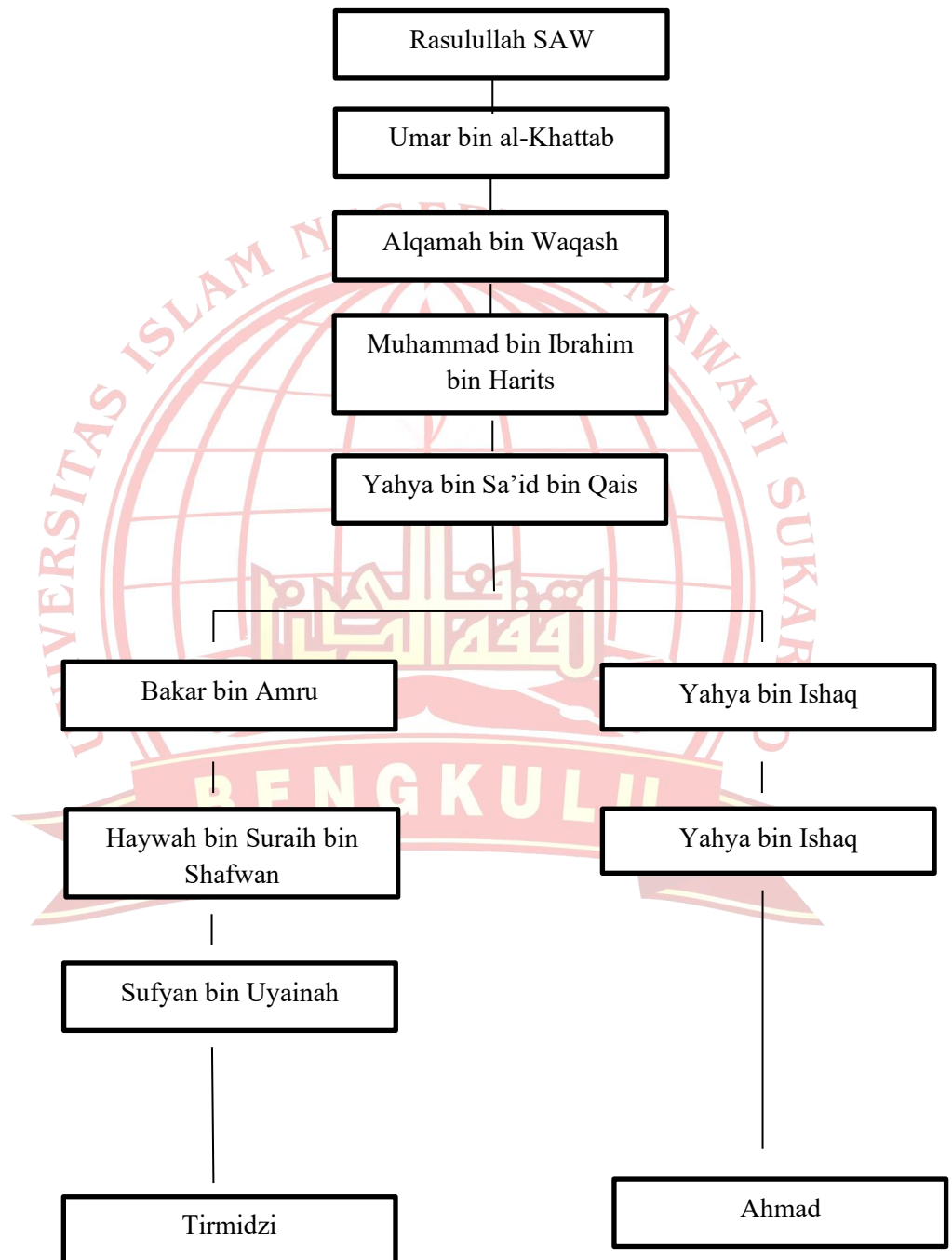
حَدَّثَنَا حَجَّاجُ أُنْبَأَنَا ابْنُ هُبَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي تَمِيمٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ
 الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ
 عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

Telah menceritakan kepada kami Hajjaj telah memberitakan kepada kami Ibnu Lahi'ah dari Abdullah Bin Hubairah dari Abu Tamim bahwa dia mendengar Umar Bin Al Khatthab berkata: aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Seandainya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebaik baiknya, niscaya kalian akan diberi rizqi, sebagaimana seekor burung diberi rizqi, dia terbang di pagi hari dalam keadaan kosong dan kembali dalam keadaan kenyang."

Adapun ranji *sanad* dari hadis yang diriwayatkan oleh kitab musnad Ahmad adalah sebagai berikut:



Skema *I'tibar Sanad*



C. Kritik *Sanad* Hadis Tentang *Law of Attraction*

Pada bagian ini, penulis mengkritik kekuatan *sanad* hadis tentang *Law of Attraction* dengan Kitab *Tahdzib al-Tahdzib* karya Al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani, merupakan salah satu rujukan utama dalam ilmu *Rijal Al-Hadits*, yang membahas biografi dan kredibilitas para perawi hadis. Untuk melakukan kritik *sanad* terhadap hadis tentang *husnuzan* penulis telah membatasi hanya meneliti hadis dari riwayat *Shahih al-Bukhari*, penulis akan menelusuri biografi setiap perawi dalam rantai *sanad* berdasarkan informasi dari kitab *Tahdzib al-Tahdzib*. Dalam kegiatan ini kritik *sanad* dimulai dari periwayat terakhir (*mukkharrir*) yaitu imam al-Bukhari lalu diikuti oleh periwayat sebelumnya dan seterusnya sampai pada periwayat pertama.

a. Hadis Tentang *Husnuzan*

Untuk melakukan kritik *sanad* hadis ini dengan merujuk pada kitab *Tahdzib al-Tahdzib* Berikut adalah analisisnya:

1. Umar bin Hafsh

Nama lengkap : Umar bin Hafsh bin Ghiyath
Gelar : Al-Kufi
Generasi : Tabi'ut Tabi'in
Wafat : Tidak ditemukan informasi spesifik mengenai tahun wafatnya
Guru : Hafsh bin Ghiyath (ayahnya), Abdullah bin Idris al-Audi, Abu Bakr bin Ayyash

al-Asadi, 'Atham bin 'Ali bin Hujr,
Masikin bin Bukair al-Harrani
Murid : Imam Al-Bukhari meriwayatkan darinya,
Imam Muslim, Abu Dawud, Imam al-
Tirmidzi, Imam al-Nasa'i, Ahmad bin
Ibrahim al-Dawraqi, Ahmad bin Yusuf al-
Sulami, Isma'il bin Musa al-Fazari,
Muhammad bin Yahya al-Dhuhli,
Status : *Tsiqah* (terpercaya)¹⁶

2. Hafsh bin Ghiyath

Nama lengkap : Hafsh bin Ghiyath bin Thalq
Gelar : Al-Kufi
Generasi : Tabi'ut Tabi'in
Wafat : Tahun 194 H
Guru : Al-A'mash, Hisham bin 'Urwah, Hisham bin
'Urwah, Abu Ishaq al-Sabi'I, Abu Hanifah,
Hammad bin Abi Sulaiman, Ibrahim al-
Nakha'i
Murid : Umar bin Hafsh (anaknya), Yahya bin Ma'in,
Ahmad bin Hanbal, Ali bin al-Madini, Abu
Hatim al-Razi, Abu Zur'ah al-Razi, Abu
Dawud, Abu Bakr bin Abi Shaybah, Ishaq bin
Rahuyah, Abu 'Asim al-Nabil.
Status : *Tsiqah* (terpercaya) dan faqih¹⁷

¹⁶ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 7, 2014), Hal. 489

3. Al-A'mash

Nama lengkap : Sulaiman bin Mahran
Gelar : Al-Asadi Al-Kufi
Generasi : Tabi'in
Wafat : Tahun 148 H
Guru : Abu Shalih, Ibrahim An-Nakha'i, Abu Salih as-Samman, Abu Ishaq al-Sabi'I, Aban bin Abi Ayyash, Talq bin Habib, Zayd bin Wahb, Zayd bin Wahb, Khuthaymah bin 'Abd al-Rahman al-Ju'fi.
Murid : Sufyan Ats-Tsauri, Ibn al-Mubarak, Sufyan bin 'Uyaynah, Al-Fudhayl bin 'Iyadh, Abu Bakr bin Ayyash, Hafsh bin Ghiyath, Jarir bin Hazim
Status : *Tsiqah* (terpercaya) dan hafizh¹⁸

4. Abu Shalih

Nama lengkap : Dzakwan bin 'Abdullah
Gelar : As-Samman
Generasi : Tabi'in
Wafat : Sekitar tahun 101 H
Guru : Abu Hurairah, Aisyah binti Abu Bakar Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Umar , Abu Sa'id al-Khudri , Mu'awiyah bin Abi Sufyan

¹⁷ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 2, 2014), Hal. 400

¹⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 4, 2014), Hal. 201

Murid : Al-A'mash, Sufyan Ats-Tsauri, Sulaiman al-A'mash, Zayd bin Aslam, Abdullah bin Dinar (perawi hadis dari Madinah), Ibn Shihab al-Zuhri

Status : *Tsiqah* (terpercaya)¹⁹

5. Abu Hurairah

Nama lengkap : Abdurrahman bin Shakhr

Gelar : Ad-Dausi

Generasi : Sahabat Nabi

Wafat : Tahun 57 H

Guru : Nabi Muhammad

Murid : Ibnu 'Abbas, Anas bin Malik, Jabir bin Abdullah, Abu Salamah bin Abdurrahman, Said bin al-Musayyib, Abu Idris al-Khawlani

Status : Sahabat Nabi yang terkenal dengan banyak meriwayatkan hadis²⁰

Sanad hadis ini terdiri dari perawi-perawi *tsiqat* (terpercaya) menurut para ulama hadis dan memiliki silsilah *sanad muttashil* (bersambung) dari Abu Hurairah hingga perawi terakhir. Oleh karena itu, hadis ini dinilai *shahih*.

¹⁹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 3, 2014), Hal. 80

²⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 12, 2014), Hal. 264

b. Hadis Tentang Doa

Dalam melakukan kritik *sanad* terhadap hadis tentang doa penulis telah membatasi hanya meneliti hadis dari riwayat *Shahih al-Bukhari*. *Sanad* hadis ini adalah sebagai berikut:

1. Al-Humaidi Abdullah bin al-Zubair
2. Sufyan
3. Yahya bin Sa'id al-Anshari
4. Muhammad bin Ibrahim al-Taimi
5. Alqamah bin Waqqas al-Laitsi
6. Umar bin al-Khattab

Berikut adalah analisis masing-masing perawi berdasarkan informasi dari *Tahdzib al-Tahdzib*:

1. Al-Humaidi Abdullah bin al-Zubair

Nama Lengkap : Abdullah bin al-Zubair bin Isa bin Ubaidillah al-Qurasyi al-Asadi

Gelar/Kunyah : Al-Humaidi

Generasi : Tabiut Tabiin

Wafat : 219 H

Guru : Sufyan bin Uyainah, Fudhail bin Iyadh, Waki' bin al-Jarrah, Abdurrahman bin Mahdi, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Al-Walid bin Muslim, Isma'il bin 'Ayyasy, Hammad bin Zaid, Ibnu 'Ulayyah, Muhammad bin Idris asy-Syafi'i

Murid : Imam Bukhari, Imam Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'I, Ibnu Majah, Ahmad bin Hanbal, Ali bin al-Madini, Ishaq bin Rahuyah, Abu Zur'ah ar-Razi

Status : Dianggap *tsiqat* (terpercaya) oleh para ulama hadis.²¹

2. Sufyan

Nama Lengkap : Sufyan bin Uyainah bin Abi Imran Maimun

Wafat : 198 H

Gelar/Kunyah : Abu Muhammad

Generasi : Tabi'ut Tabi'in

Guru : Amr bin Dinar, Az-Zuhri (Muhammad bin Muslim bin Syihab az-Zuhri), Ayyub as-Sakhtiyani, Abu Ishaq as-Sabi'I, Ibnu Juraij, Manshur bin al-Mu'tamir, Hisyam bin Urwah, Thawus bin Kaisan, Yahya bin Sa'id al-Anshari, Hammad bin Zaid.

Murid : Al-Humaidi (Abdullah bin al-Zubair), Imam Syafi'i (Muhammad bin Idris asy-Syafi'i), Imam Ahmad bin Hanbal, Ali bin al-Madini, Yahya bin Ma'in, Ishaq bin Rahuyah, Abu Dawud at-Tayalisi

Status : Dikenal sebagai hafizh dan *tsiqat*²²

²¹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 5, 2014), Hal. 185

²² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 4, 2014), Hal. 104

3. Yahya bin Sa'id al-Anshari

Nama Lengkap : Yahya bin Sa'id bin Qais bin Amr

Wafat : 143 H

Gelar/Kunyah : Abu Sa'id

Generasi : Tabi'in

Guru : Muhammad bin Ibrahim al-Taimi, Al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakr, Sa'id bin al-Musayyib, Abu Salamah bin Abdurrahman, Nafi' (maula Ibnu Umar), Urwah bin Zubair, Amrah binti Abdurrahman

Murid : Malik bin Anas, Sufyan al-Thawri, Abu Hanifah, Al-Awza'i, Hammad bin Zaid, Ibnu Juraij, Syu'bah bin al-Hajjaj

Status : Dianggap *tsiqat* dan *tsabit*²³

4. Muhammad bin Ibrahim al-Taimi

Nama Lengkap : Muhammad bin Ibrahim bin al-Harith bin Khalid

Wafat : 120 H

Gelar/Kunyah : Abu Abdullah

Generasi : Tabi'in

Guru : Alqamah bin Waqqas, Sa'id bin al-Musayyib, Abu Salamah bin Abdurrahman, Ibnu Syihab az-Zuhri, Urwah bin az-Zubair, Kharijah bin Zaid

²³ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 11, 2014), Hal. 192

bin Tsabit, Salim bin Abdullah bin Umar,
Nafi' (maula Ibnu Umar), Qais bin Abi
Hazm

Murid : Yahya bin Sa'id al-Anshari, Ibnu Ishaq
(Muhammad bin Ishaq bin Yasar), Ibnu
Juraij ,Malik bin Anas (Imam Malik),
Hammad bin Salamah, Sufyan ats-Tsauri

Status : Dianggap *tsiqat*²⁴

5. Alqamah bin Waqqas al-Laitsi

Nama Lengkap : Alqamah bin Waqqas al-Laitsi

Wafat : sekitar 100 H

Gelar/Kunyah : Tidak disebutkan

Generasi : Tabi'in

Guru : Umar bin al-Khattab, Abu Hurairah, Sa'd
bin Abi Waqqas, Abdullah bin Umar ,
Aisyah, Muhammad bin Maslamah, Anas
bin Malik, Ibnu Abbas

Murid : Muhammad bin Ibrahim al-Taimi, Ibnu
Syihab az-Zuhri, Yahya bin, Sa'id al-
Anshari, Ayyub as-Sakhtiyani, Musa bin
Uqbah, Abu az-Zinad, Humaid bin Hilal,
Hisham bin Urwah, Muhammad bin Sirin

Status : Dianggap *tsiqat*²⁵

²⁴ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*,
(Beirut: Al-Risalah, Jilid 9, 2014), Hal. 5

²⁵ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*,
(Beirut: Al-Risalah, Jilid 7, 2014), Hal. 226

6. Umar bin al-Khattab

Nama Lengkap : Umar bin al-Khattab bin Nufail al-Qurasyi

Wafat : 23 H / 644 M

Gelar/Kunyah : Abu Hafsh

Generasi : Sahabat

Guru : Rasulullah ﷺ (sumber utama ilmunya),
Abu Bakar ash-Shiddiq, Ali bin Abi Thalib, Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'b

Murid : Abdullah bin Umar (anaknya), Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Mas'ud, Abu Hurairah, Anas bin Malik, Sa'id bin al-Musayyib

Status : Sahabat Nabi yang utama²⁶

Seluruh perawi dalam *sanad* hadis ini memiliki status yang *tsiqat* (terpercaya). Oleh karena itu, dari segi *sanad*, hadis ini dinilai *shahih* dan dapat dijadikan landasan dalam berbagai aspek ajaran Islam.

c. Hadis Tentang Tawakal

Berikut adalah kritik *sanad* hadis tentang tawakal, yang diriwayatkan oleh Umar bin al-Khattab, sebagaimana tercantum dalam Sunan At-Tirmidzi. "Hadis ini diriwayatkan oleh Umar bin Khattab dari Rasulullah dan dinyatakan *hasan*

²⁶ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 7, 2014), Hal. 439

shahih oleh Imam Tirmidzi. Untuk mengkritik *sanadnya*, kita akan melihat perawi hadis ini sebagaimana disebutkan dalam kitab "*Tahdzib al-Tahdzib*" karya Ibnu Hajar al-Asqalani. *Sanad* hadis Riwayat Imam Tirmidzi sebagai berikut:

1. Ali bin Sa'id al-Kindi

Nama lengkap : Ali bin Sa'id bin Basyir al-Kindi
Kunyah : Abu al-Hasan
Generasi : Perawi abad ke-3 Hijriyah
Tahun wafat : Wafat setelah tahun 250 H
Guru : Abdullah bin Mubarak, Abdullah bin Mubarak, Waki' bin al-Jarrah, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, Abdurrahman bin Mahdi, Sufyan bin Uyainah, Ishaq bin Rahuyah, Abu Usamah Hamad bin Usamah
Murid : Imam Tirmidzi, Imam Abu Dawud, Muhammad bin Nasr al-Marwazi, Ibnu Hibban.
Status : *Majhul al-hal* (keadaannya tidak diketahui dengan pasti)²⁷

2. Abdullah bin Mubarak

Nama lengkap : Abdullah bin Mubarak bin Wadhih al-Hanzhali at-Tamimi
Kunyah : Abu Abdurrahman
Generasi : Tabi' Tabi'in (generasi setelah tabi'in)

²⁷ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqalani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 7, 2014), Hal. 339

Tahun wafat : 181 H

Guru : Huywah bin Syuraih, Huywah bin Syuraih, Sufyan ats-Tsauri, Sufyan bin Uyainah, Malik bin Anas, Al-Awza'I, Hammad bin Zaid, Hammad bin Salamah, Ibnu Juraij, Al-Laits bin Sa'd, Abu Ishaq al-Fazari

Murid : Ali bin Sa'id al-Kindi, Yahya bin Ma'in, Ahmad bin Hanbal, Ishaq bin Rahuyah, Abu Bakr bin Abi Syaibah, Ali bin al-Madini, Abu Hatim ar-Razi, Abdurrahman bin Mahdi, Muhammad bin Nasr al-Marwazi, Abu Nu'aim al Fadl bin Dukain, Husyaim bin Bashir, Qutaibah bin Sa'id, Abu Ishaq at-Talaqani, Al-Hasan bin Rabi', Muhammad bin Rafi

Status : *Tsiqah* (terpercaya), Hafizh (ahli dalam hadis)²⁸

3. Huywah bin Syuraih

Nama lengkap: Huywah bin Syuraih bin Shafwan at-Tujibi

Generasi : Tabi' Tabi'in

Kunyah : Abu Zar'ah

Tahun wafat : 158 H

²⁸ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 5, 2014), Hal.374,

Guru : Bakar bin Amr, Bakar bin Amr, Ibnu Lahi'ah, Al-Auza'I, Abdurrahman bin Syurahbil, Zaid bin Aslam, Hisyam bin Sa'ad, Yahya bin Ayyub, Amr bin al-Harits Muhammad bin 'Ajlan, Abu Hani' al-Khaulani

Murid : Abdullah bin Mubarak, Sa'id bin Abi Ayyub, Sa'id bin Abi Maryam, Asad bin Musa, Abu Tamimah al-Hujairi, Harun bin Sa'id al-Aili, Qutaibah bin Sa'id, Ahmad bin Shalih al-Mishri, Sa'id bin Abdul Aziz, Abu Shalih al-Katib

Status : *Tsiqah* (terpercaya)²⁹

4. Bakar bin Amr

Nama lengkap : Bakar bin Amr al-Mu'afiri

Kunyah : Abu Amr

Generasi : Tabi'in

Tahun wafat : Tidak diketahui

Guru : Abdullah bin Hubairah, Abdullah bin Amr bin Al-'Ash, Yazid bin Abu Habib, Amr bin Harits, Ibnu Lahi'ah

Murid : Huywah bin Syuraih, Abdullah bin Wahb, Asad bin Musa, Sa'id bin Abi Ayyub, Al-Laits bin Sa'd

²⁹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 2, 2014), Hal.391

Status : *Shaduq* (jujur, tapi hafalannya kurang kuat)³⁰

5. Abdullah bin Hubairah

Nama lengkap : Abdullah bin Hubairah al-Hadhrami
Kunyah : Abu Yahya
Generasi : Tabi'in
Tahun wafat : Tidak diketahui
Guru : Abu Tamim al-Jaisyani, Abu Hurairah, Ibnu Umar, Anas bin Malik Abu Sa'id al-Khudri, Muhammad bin Sirin, Mujahid bin Jabr, Atha' bin Abi Rabah
Murid : Bakar bin Amr, Yahya bin Abi Katsir, Hammad bin Salamah, Sa'id bin Abi Arubah, Syu'bah bin Hajjaj, Abu Ishaq as-Sabi'I, Al-A'masy
Status : *Tsiqah* (terpercaya)³¹

6. Abu Tamim al-Jaisyani

Nama lengkap : Abdullah bin Malik
Kunyah : Abu Malik
Generasi : Tabi'in
Tahun wafat : Tidak diketahui
Guru : Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Mu'awiyah bin Abi

³⁰ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 1, 2014), Hal.456

³¹ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 5, 2014), Hal.239

Sufyan, Zaid bin Tsabit, Abu Musa al-Asy'ari, Abu Hurairah

Murid : Abdullah bin Hubairah, Az-Zuhri (Muhammad bin Muslim bin Syihab az-Zuhri), Yahya bin Sa'id al-Anshari, Ibnu Juraij (Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij), Abu Ishaq as-Sabi'I, Atha' bin Abi Rabah

Status : *Tsiqah* (terpercaya)³²

7. Umar bin Khattab

Nama lengkap : Umar bin Khattab bin Nufail al-Qurasyi

Kunyah : Abu Hafsh

Generasi : Sahabat Nabi

Tahun wafat : 23 H

Guru : Rasulullah ﷺ (sumber utama ilmunya), Abu Bakar ash-Shiddiq, Ali bin Abi Thalib, Mu'adz bin Jabal, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'b

Murid : Abdullah bin Umar (anaknya), Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Mas'ud, Abu Hurairah, Anas bin Malik, Sa'id bin al-Musayyib

Status : Sahabat Nabi, termasuk Khulafaur Rasyidin³³

³² Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid 5, 2014), Hal.239

Sanad hadis ini terdiri dari perawi yang umumnya *tsiqat* (terpercaya), kecuali Ali bin Sa'id al-Kindi, yang *majhul al-hal* (keadaannya tidak diketahui secara jelas). Namun, karena hadis ini dinilai *hasan shahih* oleh Imam Tirmidzi, Penyebutan *hasan shahih* menunjukkan bahwa hadis tersebut memiliki kekuatan lebih karena didukung oleh beberapa jalur yang semuanya bisa diterima, dan ia bisa dijadikan *hujjah* (dalil).

❖ Kesimpulan Kritik *Sanad*

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa Ketiga hadis yang dikritisi dari segi *sanad* pada umumnya memiliki kualitas yang *tsiqah* (terpercaya). Hadis tentang *husnuzan* dan doa memiliki *sanad* yang seluruh perawinya *tsiqat* dan bersambung (*muttashil*), sehingga dinilai *shahih* dan dapat dijadikan *hujjah*. Sementara itu, hadis tentang tawakal mengandung satu perawi yang *majhul al-hal*, namun tetap dinilai *hasan shahih* oleh Imam Tirmidzi, sehingga *sanad* nya tetap dianggap kuat dan layak dijadikan dalil.

³³ Sihabudin Ahmad bin Ali bin Hajar Al Asqolani, *Tahdzib At-Tahdzib*, (Beirut: Al-Risalah, Jilid7, 2014), Hal.439